



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN**  
**DAN PENGEMBANGAN**

Jalan H.M. Rafi'i Nomor 3 Pangkalan Bun Kalimantan Tengah 74112 Telepon/Faximile (0532) 21052  
[www.bappeda.kotawaringinbaratkab.go.id](http://www.bappeda.kotawaringinbaratkab.go.id) [bappedalitbangkabkobar@gmail.com](mailto:bappedalitbangkabkobar@gmail.com)

**NOTA DINAS**

Yth : Pj. Bupati Kotawaringin Barat  
Dari : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan  
Tembusan : -  
Tanggal : 16 Januari 2025  
Nomor : -  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) dokumen  
Perihal : Rekomendasi Kebijakan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti hasil telaah ulang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) 2019–2025, kami telah menyusun dokumen *Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Inovasi Pariwisata* yang memuat strategi percepatan pengembangan sektor pariwisata secara terpadu dan berkelanjutan. Kajian ini menyoroti perlunya inovasi dalam tata kelola destinasi, promosi, dan pemberdayaan pelaku usaha pariwisata guna meningkatkan daya saing Kobar di tingkat nasional maupun internasional.

Beberapa usulan kebijakan yang kami anggap prioritas untuk dipertimbangkan, antara lain:

1. **Pengembangan Smart Tourism Dashboard** sebagai pusat data kunjungan, lama tinggal, dan persebaran wisatawan untuk dasar perencanaan berbasis bukti (*evidence-based planning*).
2. **Penyusunan paket wisata tematik terintegrasi** yang menghubungkan destinasi utama dengan kawasan potensial di wilayah utara dan selatan Kobar.
3. **Pemanfaatan teknologi Virtual dan Augmented Reality** untuk memperluas jangkauan promosi global dan meningkatkan minat kunjungan.
4. **Penguatan branding “Explore Kobar”** sebagai identitas promosi terpadu yang konsisten di semua media.
5. **Pembentukan Inkubator Ekonomi Kreatif Pariwisata** untuk mendorong inovasi produk, memperkuat rantai pasok, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan lama tinggal wisatawan, memperluas sebaran kunjungan, serta mengoptimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Untuk itu, kami memohon arahan Bapak terkait langkah tindak lanjut, termasuk kemungkinan integrasi usulan ini ke dalam program prioritas daerah dan penganggaran tahun mendatang.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan. Atas perhatian dan dukungan Bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Kepala Bappedalitbang  
Kabupaten Kotawaringin Barat,**

**Prof. Dr. Ir, JUNI GULTOM, S.T., MTP.**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19680608 199503 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN**  
**DAN PENGEMBANGAN**

Jalan H.M. Rafi'i Nomor 3 Pangkalan Bun Kalimantan Tengah 74112 Telepon/Faximile (0532) 21052  
[www.bappeda.kotawaringinbaratkab.go.id](http://www.bappeda.kotawaringinbaratkab.go.id) [bappedalitbangkabkobar@gmail.com](mailto:bappedalitbangkabkobar@gmail.com)

**NOTA DINAS**

Yth : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan  
Dari : Perencana Ahli Madya Bappedalitbang  
Tembusan : -  
Tanggal : 13 Januari 2025  
Nomor : -  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) dokumen  
Perihal : Rekomendasi Kebijakan

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan dokumen *Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Inovasi Pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Barat*, yang disusun berdasarkan hasil telaah ulang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) 2019–2025 dan analisis perkembangan sektor pariwisata terbaru. Dokumen ini memuat strategi inovatif yang dirancang untuk memperkuat kinerja pariwisata daerah secara berkelanjutan.

Rekomendasi dalam dokumen mencakup pengembangan sistem *Smart Tourism Dashboard*, paket wisata tematik terintegrasi, pemanfaatan teknologi VR/AR untuk promosi global, penguatan branding destinasi “Explore Kobar”, dan pembentukan Inkubator Ekonomi Kreatif Pariwisata. Seluruh strategi ini disusun untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan, memperluas sebaran kunjungan, serta memaksimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah.

Diharapkan dokumen ini dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan, integrasi program pembangunan pariwisata, dan pengambilan keputusan strategis lintas sektor.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan untuk mendapat arahan lebih lanjut. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Hormat saya,

**Dian Novita, S.Hut., M.Sc**  
Perencana Ahli Madya  
NIP. 19771108 200312 2 006

# Rekomendasi Pengembangan Inovasi untuk Memperkuat Kinerja Pariwisata berdasarkan Hasil Kajian Telaah Ulang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat 2023

Dian Novita<sup>1</sup>

---

## Abstrak

Sektor pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menunjukkan tren pemulihan pasca-pandemi COVID-19 dengan pertumbuhan jumlah wisatawan sebesar 46,3% pada tahun 2022 dan kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pariwisata sebesar 61,9%. Potensi unggulan seperti Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Tanjung Puting dan Kompleks Wisata Sejarah Istana Kuning menjadi daya tarik utama baik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Namun, kontribusi pariwisata terhadap ekonomi daerah belum optimal karena masih rendahnya lama tinggal wisatawan (*length of stay*), terbatasnya sebaran kunjungan di luar destinasi utama, serta kurangnya inovasi produk dan promosi. Dengan basis teori *Sustainable Tourism Development* (UNWTO, 2021) dan data perkembangan pariwisata Kobar, diperlukan strategi inovatif yang terintegrasi untuk mempercepat pencapaian target kinerja urusan pariwisata, meningkatkan daya saing destinasi, dan memperluas dampak ekonomi ke masyarakat.

---

## Latar Belakang

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki potensi pariwisata unggulan berskala nasional dan internasional, terutama dengan keberadaan KSPN Tanjung Puting yang terkenal sebagai habitat orangutan, serta destinasi budaya seperti Istana Kuning dan berbagai event kearifan lokal. Keunikan sumber daya alam, sejarah, dan budaya ini menjadi modal penting dalam mengembangkan pariwisata yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus melestarikan identitas lokal. Namun, hasil kajian *Reviu Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) 2019–2025* menunjukkan adanya sejumlah tantangan, termasuk ketergantungan pada destinasi tunggal, rendahnya lama tinggal wisatawan, dan penyebaran kunjungan yang belum merata di seluruh wilayah Kobar.

Penyusunan Rekomendasi ini bertujuan untuk memberikan panduan

strategis berbasis data dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi yang mampu meningkatkan kinerja urusan pariwisata. Dokumen ini dirancang sebagai acuan praktis bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan produk wisata, memperkuat promosi, serta memperluas manfaat ekonomi pariwisata ke berbagai sektor. Dengan pendekatan inovatif dan integratif, diharapkan pertumbuhan pariwisata dapat berlangsung berkelanjutan, memberikan nilai tambah ekonomi, dan meningkatkan daya saing daerah.

Keberadaan Policy Brief ini penting karena menyediakan kerangka analisis yang menghubungkan data faktual perkembangan pariwisata dengan rekomendasi kebijakan yang aplikatif. Selain itu, dokumen ini dapat menjadi alat advokasi untuk mengarahkan kebijakan pembangunan pariwisata yang lebih tepat

---

<sup>1</sup> Perencana Ahli Madya, Bappedalitbang Kotawaringin Barat

sasaran, mendorong kolaborasi lintas sektor, dan memastikan bahwa setiap upaya pengembangan pariwisata sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Tanpa dokumen strategis seperti ini, pengelolaan

potensi pariwisata Kobar berisiko berjalan tanpa koordinasi yang efektif, sehingga peluang ekonomi yang besar tidak dimanfaatkan secara optimal.

## Deskripsi dan Analisis Masalah

Hasil kajian dan data base pariwisata menyajikan perkembangan jumlah wisatawan dan PAD Pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Barat dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total Wisatawan	Pertumbuhan Wisatawan (%)	PAD Pariwisata (Rp Juta)	Pertumbuhan PAD (%)
2019	1.226	54.160	55.386	—	1.250	—
2020	471	12.318	12.789	-76,9%	350	-72,0%
2021	847	14.526	15.373	+20,2%	420	+20,0%
2022	19.689	313.581	333.270	+20,41%	829,23	+61,9%
2023	46.175	300.576	346.751	+4,05	670,33	-19,16
2024	69.999	315.454	385.453	+11,16	588,04	-12,28

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan:

### 1. Lonjakan Wisatawan Pasca-Pandemi

Pada 2022 terjadi peningkatan signifikan jumlah wisatawan mancanegara (dari 847 pada 2021 menjadi 19.689 atau naik 22 kali lipat) sebagai dampak dibukanya kembali jalur penerbangan internasional dan pelonggaran syarat perjalanan. Wisatawan nusantara juga melonjak drastis hingga 313 ribu orang, menunjukkan pemulihan cepat minat wisata domestik.

### 2. Fluktuasi PAD Pariwisata

Meskipun jumlah wisatawan meningkat pada 2023 (+4,05%) dan 2024 (+11,16%), PAD pariwisata justru menurun masing-masing -19,16% dan -12,28%. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan belanja per wisatawan atau penurunan

efektivitas pemungutan retribusi dan pajak sektor pariwisata.

### 3. Perubahan Struktur Pasar

Pangsa wisatawan mancanegara meningkat pesat: 0,55% pada 2019 menjadi 18,17% pada 2024. Sesuai teori *Tourism Destination Life Cycle* (Butler, 1980), fenomena ini menunjukkan transisi Kobar dari pasar domestik menuju campuran domestik-internasional, yang memerlukan adaptasi produk wisata dan layanan.

### 4. Peningkatan Nilai Ekonomi

*Sustainable Tourism Development* (UNWTO, 2021) menekankan pentingnya bukan hanya meningkatkan jumlah kunjungan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman untuk mendorong lama tinggal dan belanja wisatawan. Data menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan belum diiringi dengan peningkatan PAD yang konsisten, sehingga inovasi pada aspek

monetisasi destinasi dan integrasi rantai pasok pariwisata menjadi prioritas.

Selain data yang tersaji pada tabel di atas, ditemukan beberapa permasalahan utama pada sektor pariwisata sebagai berikut:

1. Konsentrasi wisatawan pada destinasi tertentu menyebabkan pemerataan manfaat ekonomi rendah.
2. Promosi pariwisata belum optimal dan kurang berbasis teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam promosi masih terbatas, belum ada *tourism intelligence system* yang terintegrasi.
3. Wilayah utara dan selatan Kobar belum banyak dikunjungi akibat keterbatasan akses dan promosi.
4. Produk wisata belum terintegrasi ke dalam paket tematik yang mendorong perpanjangan lama tinggal. Paket wisata lintas tema (alam, budaya, kuliner) masih minim, sehingga lama tinggal wisatawan sulit ditingkatkan.
5. Infrastruktur pendukung di wilayah potensial masih terbatas, terutama aksesibilitas dan fasilitas umum.
6. Tenaga kerja pariwisata belum merata kompetensinya, fasilitas umum di destinasi belum standar internasional.

---

#### **Rekomendasi Pengembangan Inovasi**

Untuk mengatasi permasalahan yang telah ditemukan, kami usulkan pengembangan inovasi berikut:

1. ***Pengembangan Smart Tourism Dashboard***

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Dinas Pariwisata dapat membangun sebuah platform digital yang mengintegrasikan data jumlah kunjungan, lama tinggal, pola belanja, dan sebaran wisatawan di seluruh destinasi di Kabupaten Kotawaringin Barat. Dashboard ini akan menjadi pusat informasi berbasis data (*data-driven*) yang dapat diakses oleh pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan untuk menyusun strategi promosi, pengembangan produk wisata, serta pengelolaan daya dukung destinasi secara lebih tepat.

2. ***Penyusunan Paket Wisata Tematik Terintegrasi***

Dinas Pariwisata memfasilitasi pada pelaku wisata untuk merancang paket wisata yang menggabungkan potensi alam, budaya, kuliner, dan industri kreatif dalam satu rute perjalanan. Paket ini diharapkan dapat mendorong perpanjangan lama tinggal wisatawan, meningkatkan belanja di destinasi, serta memperluas persebaran kunjungan ke wilayah-wilayah yang selama ini kurang terjangkau.

3. ***Pemanfaatan Virtual & Augmented Reality Tourism***

Kolaborasi antar pihak untuk mengembangkan media promosi digital berbasis teknologi Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) yang menghadirkan pengalaman interaktif bagi calon wisatawan. Teknologi ini akan mempermudah promosi global, memungkinkan wisatawan merasakan daya tarik destinasi sebelum berkunjung, dan meningkatkan konversi kunjungan.

#### 4. **Branding Destinasi dengan Kampanye “Explore Kobar”**

Kerjasama dan menyusun kemitraan untuk membangun identitas destinasi melalui kampanye promosi terpadu lintas media, dengan narasi yang kuat dan identitas visual yang konsisten. Branding ini akan memosisikan Kotawaringin Barat sebagai tujuan wisata yang unik, berdaya tarik tinggi, dan kompetitif di pasar nasional maupun internasional.

#### 5. **Pembentukan Inkubator Ekonomi Kreatif Pariwisata**

Dinas Pariwisata sebagai kordinator dapat memfasilitasi pendirian wadah pembinaan bagi UMKM sektor pariwisata, yang fokus pada pengembangan inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan strategi pemasaran digital. Inkubator ini juga akan mendorong kemitraan antara pelaku usaha lokal, pemerintah, dan investor untuk memperkuat rantai pasok industri pariwisata.

Beberapa *branding Inovasi* yang dapat dilakukan adalah:

- **iDako:** *i*-Destinasi Kobar. Penamaan untuk Smart Tourism Dashboard di mana “i” melambangkan *intelligent* (pintar) dan *integrated*, sedangkan “Destinasi” menunjuk pada semua titik wisata di Kobar yang terhubung dalam satu sistem informasi.
- **Rangkayo:** Rangkaian Pesona Kobar. Paket wisata tematik yang menyatukan beragam pengalaman alam, budaya, dan kuliner dalam satu rangkaian perjalanan.
- **Kovi-X:** *Kobar Virtual Experience* (KVE). Virtual & Augmented Reality Tourism Menyajikan pratinjau imersif destinasi wisata Kobar untuk calon wisatawan global. Dapat menggunakan slogan *Rasakan*

*Kobar, Sebelum Menginjakkan Kaki Sendiri.*

- **Explore Kobar: From Tanjung Puting to Istana Kuning.** Branding destinasi terpadu untuk mengundang wisatawan untuk menjelajah setiap sudut Kotawaringin Barat.
- **Kreko:** Kreasi Kobar. Inkubator Ekonomi Kreatif Pariwisata Wadah bagi UMKM dan pelaku kreatif untuk mengembangkan produk dan jasa yang mendukung sektor pariwisata dapat menggunakan slogan *Kreativitas Lokal, Kelas Global.*